

TINDAKAN RUSIA MEMBERIKAN SUAKA POLITIK KEPADA MANTAN PRESIDEN UKRAINA VIKTOR YANUKOVYCH TAHUN 2014

Oleh :

Tri Agung Febriono¹
(triagungfebriono@yahoo.co.id)
Pembimbing: Pazli, S.IP. M.Si

Bibliografi: 5 Jurnal, 3 Research Paper, 20 Buku, 2 Dokumen Resmi, 2 Makalah konferensi, 4 Media, 2 Publikasi Resmi, 3 Artikel Surat Kabar, 30 *website*

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The purpose of this research is to understand why Russia granted political asylum to ousted Ukrainian President Viktor Yanukovych on February 2014. In fact, from the perspective of international law on political asylum, Viktor Yanukovych shouldn't be able to get asylum everywhere because he is an international political criminals and fugitives on chages of mass murder during the crisis that occured in Ukraine after he rejected cooperation agreement with Europe Union (EU). Viktor Yanukovych was supposed to guaranteed the punishment that has been alleged.

This research has built by using neorealism perspective of international relations and supported by securitization theories and international law about legalitation theories. This research also using international system as the level of analyze which on Russia granted asylum to Viktor Yanukovych. Formulation of all argument, facts, and theoretical framework in this research is guided by qualitative explanation methods. Technique in this research is through by the study of library. Data which is gotten and collected through the jounals, books, research paper, news article, official publication, conference papers, and then from internet pages that has related in this case research.

This research has formulated answer-hypothesis that reason Russia granted political asylum to Viktor Yanukovych because Viktor Yanukovych has a closenees with Russia and any gaps on international law governing political asylum.

Keywords: *Viktor Yanukovych, Ukraine crisis, political asylum, Russian response*

¹ Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2011

Pendahuluan

Penelitian ini membahas mengenai alasan Rusia memberikan suaka politik dan perlindungan kepada mantan Presiden Ukraina Viktor Yanukovych pada tahun 2014. Penelitian ini berangkat dari pemahaman tentang politik internasional. Menurut Holsti, Politik Internasional merupakan studi mengenai pola tindakan negara terhadap lingkungan eksternal sebagai reaksi atas respon negara lain, selain mencakup unsur kekuasaan (*power*), kepentingan, dan tindakan, politik internasional juga mencakup perhatian terhadap sistem internasional dan perilaku para pembuat keputusan dalam situasi konflik. Jadi politik internasional menggambarkan hubungan dua arah (reaksi dan respon) bukan aksi.²

Dalam perkembangannya Ukraina dipimpin oleh Viktor Yanukovych sejak tahun 2010. Viktor Yanukovych merupakan tokoh oposisi yang memimpin *Party of Regions* yang sangat pro Rusia di Ukraina. Ia meraih kemenangan pada putaran kedua Pemilihan Umum Presiden Ukraina dan memperoleh dukungan suara lebih banyak dari pesaingnya Yulia Tymoschenko dan Viktor Yuschenko dari kubu liberal dan pro Barat.³

Sebelum Viktor Yanukovych menjabat sebagai Presiden Ukraina, pendahulunya Viktor Yuschenko

selalu menjalin hubungan yang semakin intensif antara Ukraina dengan Uni Eropa. Hal ini ditunjukkan oleh keanggotaan Ukraina dalam *European Neighbourhood Policy* (ENP) dan *Eastern Partnership* yang merupakan forum bentukan Uni Eropa bagi negara-negara non Uni Eropa yang secara geografis bersebelahan dengan kawasan Uni Eropa dan berada di kawasan Eropa Timur.⁴ Namun setelah Kursi kepresidenan ditangan Yanukovych, kebijakan pemerintah selalu pro Rusia.

Dalam perkembangan pemerintahannya, terjadi ketegangan yang juga menjadi awal konflik dan kerusuhan yang terjadi di Ukraina yaitu perundingan mengenai Perjanjian Perdagangan Bebas antara Uni Eropa dengan Ukraina yang diluncurkan pada tahun 2008 dengan nama perjanjian *Deep and Comprehensive Free Trade Area* (DCFTA) yang sebelumnya bernama *The Partnership and Cooperation Agreement* (PCA) yang berkerja sama di semua bidang terutama reformasi dan ekonomi.

Penandatanganan Perjanjian Asosiasi Uni Eropa-Ukraina berlangsung di Brussels pada Maret 2012, sedangkan DCFTA yang ditandatangani pada 19 Juli 2012. Karena seluruh Perjanjian kini telah disetujui dan telah ditandatangani, langkah berikutnya akan menjadi penandatanganan Persetujuan oleh Dewan Parlemen.

²Holsti, KJ., 1992. Politik Internasional . Suatu Kerangka Analisis. Bina cipta. Badung Hal. 58

³ Viktor Yanukovych memenangkan pemilu Ukraina. Tersedia di <http://news.liputan6.com/read/90541/viktor-yanukovych-memenangkan-pemilu-ukraina>. diakses pada 11 mei 2014

⁴ *European Neighbourhood Policy and Eastern Partnership for Ukraine*. Tersedia di http://eeas.europa.eu/ukraine/index_en.htm [diakses pada 11 mei 2014]

Setelah keputusan tersebut diambil, terjadi demo besar-besaran di Kiev (yang terletak di barat). Untuk mengantisipasi masalah ini, polisi mengambil tindakan agresif dengan tujuan para demonstran segera meninggalkan lokasi.

Reaksi Yanukovych terhadap demonstran pro Uni Eropa yang kontra terhadapnya terbilang sangat tidak manusiawi. Yanukovich memerintahkan pasukan kepolisian untuk meredam demonstran dengan cara kekerasan. Sebanyak 100 orang lebih demonstran tewas selama kerusuhan yang terjadi di Ukraina.⁵

Krisis yang berlangsung di Ukraina, membuat Presiden Yanukovych secara diam-diam melarikan diri meninggalkan Kiev untuk memastikan keselamatan dirinya menuju daerah kekuasaannya di Crimea menggunakan Helikopter. Sesaat ia meninggalkan Kiev, Parlemen Ukraina untuk mengadakan sidang pemberhentian Presiden Ukraina. Parlemen Ukraina memutuskan untuk memberhentikan Yanukovych dengan tuduhan penyalahgunaan kekuasaan dan kegagalan menjalankan Negara, pada 22 Februari 2014.⁶ Setelah parlemen memutuskan pemberhentian Viktor Yanukovych, parlemen Ukraina pada

⁵ Yanukovych akan diadili di Mahkamah Internasional tersedia di <http://www.tempo.co/read/news/2014/02/26/117557671/Yanukovych-Akan-Diadili-di-Mahkamah-Internasional> [diakses pada 14 mei 2014]

⁶ Parlemen Ukraina segera lengserkan Presiden Viktor Yanukovych, tersedia di http://indonesian.ws.irib.ir/international/eropa/item/77088Parlemen_Ukraina_Lengserkan_Presiden_Yanukovych [diakses tanggal 03 Desember 2014]

24 Februari 2014 melaporkan Yanukovych ke Mahkamah Pidana Internasional untuk didakwa atas pembunuhan massal dan masuk dalam daftar buron Ukraina.⁷

Dalam masa pelariannya, Viktor Yanukovych meminta kepada Rusia untuk memberikan suaka dan perlindungan politik baginya, keluarga dan untuk rekan-rekan yang loyal terhadapnya.⁸ Hal ini diperhitungkan demi keselamatannya atas kerusuhan yang terjadi dan ancaman yang ditujukan kepadanya.

Atas permintaan yang dibuat oleh Viktor Yanukovych tersebut, Rusia menanggapi dan memenuhi permintaannya. Rusia memberikan perlindungan kepada Yanukovych dan menempatkannya di Sanatorium Kremlin.⁹

Perlindungan atas pemberian suaka politik yang diberikan Rusia kepada Viktor Yanukovych ini membawa kecaman dari dunia internasional. Terutama dari Uni Eropa dan AS. Sebab, suaka politik yang diberikan terhadap dirinya oleh Rusia akan membuat Yanukovych kebal hukum. Dalam pengertian suaka politik Internasional dijelaskan

⁷ Yanukovych akan di adili di Mahkamah Internasional. Tersedia di dalam <http://www.tempo.co/read/news/2014/02/26/117557671/Yanukovych-Akan-Diadili-di-Mahkamah-Internasional> diakses pada tanggal 03 Desember 2014

⁸ Russia "Grants Ukraine's Viktor Yanukovych protection". Tersedia di <http://www.bbc.com/news/world-europe-26367722> diakses pada tanggal 03 Desember 2014

⁹ Yanukovych request for protection in Russia granted. Tersedia di <http://www.themoscowtimes.com/news/article/yanukovych-request-for-protection-in-russia-granted-official-says/495331.html> diakses pada tanggal 03 Desember 2014

bahwa suaka adalah dimana seorang pelarian politik mencari perlindungan baik di wilayah suatu negara maupun didalam lingkungan gedung perwakilan diplomatik dari suatu negara, jika perlindungan diberikan, pencari suaka dapat kebal dari proses hukum dari negara dia berasal.¹⁰

Pemberian suaka politik oleh Rusia kepada Viktor Yanukovych secara yurisdiksi Hukum Internasional merupakan tindakan yang ilegal. Sebab suaka tidak dapat diberikan dalam kasus-kasus tindakan yang bertentangan dengan asas PBB, yang meliputi:¹¹

1. Tindak pidana politik
2. Tindak pidana menentang perdamaian, tindak pidana perang (*warcrimes*) dan tidak pidana pelanggaran HAM atau menentang kemanusiaan (*crimes against humanity*).

Dari keterangan diatas, seharusnya menurut pandangan hukum internasional yanukovych tidak bisa mendapatkan suaka dan perlindungan dari Rusia dan akan menunggu hukuman dari Mahkamah Internasional dan dari lembaga pengadilan Ukraina yang akan ditujukan kepadanya. Akan tetapi faktanya Rusia tetap memberikan Suaka kepada Viktor Yanukovych.

Pembahasan

Kedekatan Politik antara Viktor Yanukovych dengan Rusia (Alasan Normatif)

¹⁰ Sumaryo Suryokusumo, "Hukum diplomatik Teori dan Kasus", Penerbit Alumni, Bandung, 1995, hal. 163

¹¹ B Sen., 1979. *A Diplomat's Handbook of International Law and Practice*. Nijhoff: The Hague. Hal. 356

Dalam Sub bab ini, penulis menjelaskan tentang beberapa kedekatan Viktor Yanukovych dengan Rusia. Alasan normatif ini penulis jadikan sebagai salah satu alasan Rusia memberikan perlindungan dan suaka politik kepada Viktor Yanukovych.

Persamaan Ideologi

Ideologi yang dianut dan digunakan oleh Vladimir Putin sebagai presiden Rusia sama halnya dengan yang apa yang dianut dan digunakan oleh Viktor Yanukovych dalam menjalankan pemerintahannya selama ia menjadi Presiden Ukraina.

Partai yang diikuti Viktor Yanukovych yaitu *Party of region* yang diciptakan tahun 1997 merupakan partai komunis yang mayoritas anggotanya keturunan Rusia. Partai ini berjalan dan berkembang untuk mewakili kepentingan rakyat ukraina yang keturunan Rusia dan rakyat berbahasa Rusia di Ukraina yang berada di selatan dan timur negara itu.¹²

Ukraina yang merupakan bagian dari Uni Soviet dahulu masih memiliki pandangan, dan rasa terhadap Rusia. Persamaan golongan masyarakat ini yang membentuk kebijakan pembentukan partai yang mementingkan etnis Rusia di Ukraina.

Rusia Membantu Pemenangan Viktor Yanukovych dalam Pemilu Presiden Ukraina Tahun 2004 dan Tahun 2010

¹² diakses pada 23 mei 2015

Dukungan Rusia Diawali sejak pada tahun 2003 setahun sebelum Pemilu Presiden 2004 digelar, Pada tahun tersebut Rusia mulai menanamkan pengaruhnya di Ukraina. Kebijakan Presiden Rusia Vladimir Putin di Ukraina dinilai sangat agresif menyusul akan diadakannya pemilihan presiden di Ukraina pada 2004. Putin mulai bekerja keras di Ukraina dengan membuat Ruang Ekonomi Satu antara Rusia, Ukraina, Belarusia dan Kazakhstan yang dinilai akan membuat perekonomian Ukraina menguat. Hal ini dilakukan demi menarik simpatisan Ukraina untuk memilih calon Presiden yang memiliki kebijakan yang mengarah ke Rusia.

Pada tahun 2004 tersebut Pemilihan umum Presiden diadakan di Ukraina yang diikuti Viktor Yanukovych dan juga menjadi awal permulaan pertarungan politik di kancah perebutan kursi kepresidenan.

Viktor Yanukovych yang merupakan mantan Perdana Menteri kepresiden Leonid Kuchma menjadi kandidat yang sangat didukung oleh Rusia. Selama kampanye calon presiden Ukraina tahun 2004, Presiden Rusia Vladimir Putin pergi ke Ukraina sebanyak dua kali untuk mengkampanyekan calon yang disukai dan didukungnya yaitu Viktor Yanukovych.¹³

¹³ Nathaniel Copsey, 'Europe and the Ukrainian Presidential Election of 2004,' *European Parties Elections and Referendums Network Election Briefing No 16* http://www.sussex.ac.uk/sei/documents/eper_n_ukraine_briefing.pdf. See Copsey, N. (2005) 'Popular Politics and the Ukrainian

Pada hasil Akhirnya, Yushenko lah yang berhasil menduduki kursi kepresidenan Ukraina pada periode 2004-2009 setelah peradilan Ukraina memenangkan gugatan kubu Yuschenko atas kecurangan penggelembungan suara pemilih atas pemilih Viktor Yanukovych pada pemilu tersebut.

Dukungan Rusia berlanjut pada Pemilihan presiden Ukraina pada tahun 2010. Pada tahun ini terdapat tiga calon presiden Ukraina. Incumbent Yuschenko, Yulia timoschenko dan Viktor Yanukovych. Dalam Pemilihan Presiden Ukraina 2010 tersebut, Rusia melalui partai Rusia bersatu membantu memberikan dana kampanye secara ilegal kepada *party region* yang merupakan partai pengusung Viktor Yanukovych.¹⁴ Viktor Yanukovych menghabiskan dana untuk kampanye pemilu sekitar 322 juta UAH atau senilai US\$ 15 juta. Untuk dana pemilihan Viktor Yanukovich menerima 322.546.000 UAH, dana ini berasal dari penjumlahan dana Bantuan yang dijumlahkan dari partai pengusung. Dalam kampanye Yanukovych menghabiskan 17.313.000 UAH, Pada penggunaan media senilai 281.532.000 UAH, Untuk layanan

Presidential Election of 2004'. *Politics*, Vol. 25, No. 2.

¹⁴ Nathaniel Copsey, 'Europe and the Ukrainian Presidential Election of 2010,' *European Parties Elections and Referendums Network Election Briefing No 16* at http://www.sussex.ac.uk/sei/documents/eper_n_ukraine_briefing.pdf. See Copsey, N. (2005) 'Popular Politics and the Ukrainian Presidential Election of 2004'. *Politics*, Vol. 26, No. 3.

lain yang berhubungan dengan kampanye senilai 5.189.000 UAH, biaya lain 17.959.000 UAH.¹⁵ Dana kampanye tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan untuk menarik simpatisan rakyat Ukraina yang bukan pro Rusia.

Kebijakan Pro Rusia oleh Viktor Yanukovych

Kedekatan antara Rusia dengan Viktor Yanukovych selanjutnya yang penulis tuangkan disini adalah kebijakan-kebijakan Viktor Yanukovych selama ia menjadi presiden Ukraina merupakan Kebijakan yang selalu mengarah pada kepentingan Rusia atau Pro Rusia. Antara lain:

Perpanjangan Sewa Armada Angkatan Laut Rusia (Sevastopol)

Pada masa pemerintahan Viktor Yanukovych, perjanjian perpanjangan sewa Sevastopol kedua ditandatangani di Kharkiv Ukraina. Sedianya perjanjian tersebut habis pada tahun 2017. Presiden Rusia Vladimir Putin berkunjung ke Ukraina, menyusul perjanjian yang membolehkan Rusia untuk mempertahankan pangkalan angkatan lautnya di negara itu. Perjanjian tersebut memperpanjang masa keberadaan Armada Laut Hitam Rusia di Sevastopol hingga 2042 dengan Rusia membayar US\$ 98 juta pertahun pada Ukraina untuk

menyewa pangkalan angkatan laut di Krimea tersebut.¹⁶

Sebagai imbalan, Rusia memberikan potongan 30 persen pada gas alam Rusia, yang diperkirakan akan menyelamatkan Ukraina miliaran dolar ketika negara itu sedang berjuang untuk pulih dari krisis ekonomi. Rusia memotong \$ 100 harga gasnya untuk Ukraina untuk setiap 1.000 meter kubik, kalau harga patokan gas \$ 330 ke atas per 1000 meter kubik.¹⁷

Persetujuan yang saling menguntungkan ini membuat penulis menyertakan perihal perpanjangan sewa pangkalan angkatan laut Rusia di Laut Hitam Sevastopol menjadi salah satu bentuk kedekatan yang dijalin antara Viktor Yanukovych dengan pemerintahan Rusia.

Viktor Yanukovych lebih memilih kerja sama dengan Rusia daripada Uni Eropa

Viktor Yanukovych memilih kerjasama dengan Rusia dibandingkan dengan Eropa ini dapat buktikan dengan adanya penolakan perjanjian perdagangan bebas dengan Uni Eropa. Ukraina dan Uni Eropa pernah memiliki hubungan kerjasama yang erat semasa pemerintahan Viktor Yushenko. Hal ini ditandai adanya Perjanjian Perdagangan Bebas antara Ukraina dan Uni Eropa dengan nama perjanjian *Deep and Comprehensive*

¹⁵ Yanukovych campaign, from the party of region for better Ukraine tersedia di http://lb.ua/news/2010/02/25/28652_viktor_yanukovich_potratil_na_izbi.html diakses pada tanggal 24 mei 2015

¹⁶ David Marples, "Russia and Ukraine Dispute Over Sevastopol," Current Politics in Ukraine, tersedia di <http://ukraineanalysis.wordpress.com/2008/07/13/russia-and-ukraine-dispute-over-sevastopol/> diakses pada tanggal 27 Mei 2015.

¹⁷ *Ibid*.,

Free Trade Area (DCFTA). Negosiasi ini di diluncurkan pada tahun 2008 dan kedua negara kini telah menyelenggarakannya. Sebelumnya, Uni Eropa dan Ukraina juga telah melakukan perjanjian yang bernama *The Partnership and Cooperation Agreement* yang sudah dimulai pada tahun 1998 dan sekarang akan digantikan dengan perjanjian DCFTA ini. *The Partnership and Cooperation Agreement* (PCA) yang mulai berlaku pada tahun 1998 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk kerjasama antara Uni Eropa dan Ukraina di semua bidang utama reformasi.

Perkembangan perjanjian tersebut adalah keputusan Presiden Ukraina Viktor Yanukovich yang akhirnya mundur dari kesepakatan perdagangan dengan Uni Eropa tersebut pada 21 November 2013. Ukraina tidak akan melanjutkan pembahasan perjanjian kerjasama dengan Uni Eropa, melainkan ingin melakukan pembicaraan segitiga dengan Uni Eropa dan Rusia. Pada saat tersebut, Rusia memberikan penawaran dukungan keuangan untuk membantu perekonomian Ukraina dengan menghapus sebagian hutang gas Ukraina asalkan Ukraina menolak perjanjian dagang dengan Uni Eropa. Hal ini disetujui dan disepakati oleh Presiden Ukraina Viktor Yanukovich.

Celah Hukum Mengenai Legalitas Hukum Internasional Tentang Suaka Politik (Alasan Yuridis)

Didalam alasan yuridis ini, penulis menjelaskan tentang legalisasi pemberian suaka politik oleh Rusia kepada Viktor

Yanukovich. Dalam alasan Yuridis ini penulis membuktikan bagaimana legalitas aturan dan hakikat hukum internasional itu sendiri dalam mengatur tentang suaka dan perlindungan politik. Didalam alasan Yuridis ini penulis menjelaskan tentang legalitas hukum internasional tentang suaka dari segi obligasi, presisi dan delegasi.

Aspek legalitas pemberian suaka politik kepada Viktor Yanukovich dari sudut pandang Hukum akan penulis jabarkan sebagai berikut.

Obligasi

Obligasi merujuk pada suatu aturan atau komitmen atau oleh sekumpulan aturan atau sekumpulan komitmen yang mengikat negara-negara atau aktor yang terlibat didalam suatu perjanjian meliputi tingkah laku dan tindakan aktor-aktor tersebut ditentukan oleh aturan-aturan umum, prosedur-prosedur dan diskursus-diskursus hukum internasional, dan juga hukum domestik.¹⁸

Untuk menentukan apakah hukum internasional mengenai suaka politik memiliki obligasi yang kuat atau lemah, maka penulis Dalam hal ini menekankan pada sejumlah pelanggaran-pelanggaran prinsip hukum internasional mengenai pemberian suaka politik yang pernah terjadi dan praktik-praktik negara selama ini. Seperti pada kasus diberikannya suaka politik oleh

¹⁸ Simmons, Beth A. Richard H. Steinberg. 2007, *International Law and International Relation*. Cambridge University Press. Hal. 115. *Op,cit*

Kolombia kepada Victor Raul Haya de la Torre yang merupakan pelanggar HAM berat dan melakukan pembunuhan massal di Peru, selanjutnya kasus J. Assange yang mendapat suaka politik dari Inggris atas kejahatan yang dilakukannya di Amerika Serikat, serta kasus pembelot Korea Utara yang mendapatkan suaka politik di Korea Selatan.

Banyaknya pelanggaran prinsip hukum mengenai suaka politik ini menjadikan obligasi Hukum internasional mengenai suaka politik terbilang *low* atau lemah, sebab banyak negara tidak menaati sumber hukum Internasional mengenai suaka politik ini dengan menggunakan hak kedaulatannya sebagai kekuatan untuk melindungi dan merupakan bagian dari otoritas negara diluar memiliki kepentingan yang lain.

Presisi

Presisi merujuk pada apakah aturan-aturan yang terdapat didalam suatu hukum internasional mengikat secara jelas, yang berarti bahwa aturan tersebut memang secara spesifik berisi ketentuan tertentu yang harus dipatuhi. Hal itu berarti bahwa aturan-aturan itu secara jelas dan menjadi acuan bagi tingkah laku yang dibutuhkan, disahkan, atau dilarang.¹⁹

Dalam legalisasi mengenai presisi hukum internasional mengenai suaka politik ini penulis menelaah Sumber hukum internasional yang mengatur tentang suaka politik seperti dalam Draft Konvensi yang disusun oleh *The United Nations Group of Experts*

deklarasi Majelis PBB 1967 tentang suaka menjelaskan bahwa suaka merupakan suatu bentuk perlindungan yang diberikan kepada seseorang yang menghadapi atau dapat menghadapi penuntutan yang nyata karena alasan-alasan selain dari tindak kejahatan umum, kejahatan yang bertentangan dengan perdamaian dan kejahatan kemanusiaan, kejahatan perang ataupun kejahatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip PBB, selain itu Konvensi Jenewa 1951 memuat prinsip lembaga suaka yang justru fundamental, yakni prinsip tidak akan dikembalikannya seseorang ke Negara tempat ia mengalami persekusi atau menghadapi ancaman persekusi. Prinsip ini dikenal sebagai prinsip “non-refoulment”.

Kedua sumber hukum internasional mengenai suaka politik diatas memiliki kelemahan. Disatu sisi, hukum melarang memberikan suaka atas kategori tertentu dan disisi lain, apabila suaka telah diberikan mengandung prinsip “non-refoulment”, terlebih lagi Rusia yang telah memberikan suaka politik kepada Viktor Yanukovych merupakan hak dan kedaulatan Negara Rusia sendiri. Oleh karenanya presisi mengenai hakikat hukum mengikat suaka politik dalam kasus ini terbilang *low* atau lemah.

Delegasi

Delegasi berarti pihak ketiga yang diberi kuasa untuk mengimplementasikan, menginterpretasikan dan mengaplikasikan peraturan-peraturan tersebut, menyelesaikan perselisihan dan juga memungkinkan membuat

¹⁹ *Ibid.*, Hal. 125

peraturan baru.²⁰ Delegasi bersifat penting, sebab sebuah kasus hukum internasional harus melibatkan pihak-pihak yang berhak dalam penyelidikan, penuntutan, dan penghakiman yang ditujukan kepada tersangka yang terjerat kasus hukum. Dalam delegasi suatu legalitas hukum memiliki perhatian dari pihak lain atas fenomena hukum tertentu, dapat berupa respon yang mengarah pada justifikasi tindakan akhir yang harus didapatkan oleh sipelanggar hukum.

Dalam penelitian ini, respon dari pihak lain juga turut memberikan justifikasinya. Negara lain seperti Negara-negara di Uni Eropa dan AS turut merespon atas diberikannya suaka politik oleh Rusia kepada Viktor Yanukovych. Namun Respon yang diberikan oleh negara lain tersebut hanya berupa kecamanan semata. Belum adanya pihak ketiga dalam menangani legalitas tindakan Rusia memberikan suaka politik pada Viktor Yanukovych membuat hakikat mengikat dalam aspek delegasi terbilang *low* atau lemah.

Ketiga aspek legalitas dan hakikat hukum yang mengikat hukum internasional tentang suaka ini terbilang lemah ini menjadi alasan bagi Rusia untuk tidak menjadi ancaman berarti apabila memberikan suaka politik kepada Viktor Yanukovych. Kelemahan hakikat mengikat hukum internasional yang mengatur tentang suaka ini menjadi celah hukum yang dapat menjadi alasan yuridis dalam kasus pemberian suaka politik dan

perlindungan kepada Viktor Yanukovych.

4.1. Rusia memberikan Suaka Politik dan perlindungan kepada Viktor Yanukovych.

Viktor Yaukovych yang sedang menyandang status hukum sebagai tersangka atas tuduhan melakukan pembunuhan massal, penyelewengan wewenang dan pelanggaran HAM melarikan diri dan meminta perlidungan kepada otoritas Rusia. terlebih Viktor Yanukovych telah masuk kedalam daftar buron dari Interpol bersama loyalisnya yang erupakan mantan pejabat Ukraina yang ikut bermasalah terkait krisis yang terjadi di Ukraina.

Viktor Yanukovych beserta rombongannya tersebut tiba di Rusia pada 25 Februari 2014, setibanya di Rusia, otoritas Rusia mengizinkan Viktor Yanukovych untuk mengadakan konferensi pers di kota Rostov on don di Rusia untuk menjelaskan maksud pelariannya yang meninggalkan Ukraina menuju ke wilayah Rusia. Dalam konferensi tersebut, Viktor Yanukovych secara terbuka menyatakan bahwa ia meminta kepada otoritas Rusia untuk memberikannya perlindungan dan suaka politik dengan alasan demi keselamatannya yang tengah terancam dari ancaman ekstrimis di Ukraina dan ancaman dari oposisinya di Ukraina.²¹

²¹ Ukraine fugitive President Yanukovych to hold news conference, Report by RBK tersedia di <http://www.foxnews.com/world/2014/02/27/russian-official-denies-report-that-ukraine-yanukovych-is-there/> diakses pada 25 juni 2015

²⁰ *Ibid.*, Hal. 135

Proses pemberian suaka ini tidak terlepas dari peran Presiden Rusia Vladimir Putin. Sejak dari awal pelarian Viktor Yanukovych dari Kiev Ukraina, Vladimir Putin telah mengerahkan pasukan militernya menuju ke perbatasan di Ukraina sebagaimana hal tersebut diminta oleh Viktor Yanukovych sendiri.

Pemberian perlindungan kepada Viktor Yanukovych oleh otoritas Rusia ini terbilang seperti tidak memiliki beban, atau dapat dikatakan pemberian perlindungan kepada mantan Presiden Ukraina tersebut terbilang ringan. Dalam kenyataannya, Viktor Yanukovych yang merupakan buronan yang paling dicari di Ukraina dan kawasan Eropa dapat diterima dengan baik di Rusia.

4.2. Rusia Menolak Ekstradisi Viktor Yanukovych dari wilayah Rusia

Rusia yang telah memberikan suaka politik kepada Viktor Yanukovych mendapatkan tekanan dari berbagai pihak. Terutama dari Ukraina. Langkah yang dilakukan oleh otoritas Ukraina adalah mengekstradisikan Viktor Yanukovych dari Rusia. Ukraina memulai prosedur untuk ekstradisi Viktor Yanukovych dari Rusia pada awal bulan Maret 2014. Mengingat proses pidana yang harus dijalankan oleh buronan Viktor Yanukovych atas tuduhan penyalahgunaan wewenang, pembunuhan massal dan pelanggaran HAM, atas permintaan penyidik, pengadilan Ukraina memutuskan untuk dilakukannya penangkapan Viktor Yanukovych

sebagaimana yang telah dilaporkan oleh kantor Kejaksaan Agung Ukraina.²²

Dalam laporan Kejaksaan Agung Ukraina, tercatat bahwa telah diadakannya konferensi pers yang dilakukan oleh Viktor Yanukovych di kota Rostov on don yang mengkonfirmasi kedatangannya di Rusia untuk mendapatkan perlindungan. Oleh karena itu Kejaksaan Agung Ukraina mengharapkan untuk mendapatkan respon positif dari otoritas Rusia untuk segera menindak permintaan Ukraina untuk mengekstradisi Viktor Yanukovych dari wilayah otoritas Rusia.

Tanggapan dari Rusia atas permintaan untuk ekstradisi Viktor Yanukovych tidak memihak kepada Ukraina. Harapan untuk mendapatkan Viktor Yanukovych dari Rusia tidak tercapai. Melalui Kejaksaan Agung Rusia Yuriy Chaika berdalih bahwa Ukraina tidak pernah mengirim permintaan resmi untuk ekstradisi mantan presiden yang tengah buron tersebut. Kejaksaan Agung Rusia menyatakan bahwa belum menerima permintaan tersebut dari pihak Ukraina yang kompeten dan sah mengingat Ukraina saat itu sedang mengalami krisis.²³

4.3. Tawaran Pemberian Status Warga Negara Rusia untuk Viktor Yanukovych.

²² Yanukovych and Co. wanted by Interpol: Between jail and a gilded cage, tersedia di <http://www.unian.info/politics/1032357-yanukovych-and-co-wanted-by-interpol-between-jail-and-a-gilded-cage.html> diakses pada tanggal 26 juli 2015

²³ *Ibid.*,

Pemberian suaka politik dari Rusia kepada Viktor Yanukovych akhirnya menemui kendala dalam hal status Viktor Yanukovych di Rusia. Keberadaan Viktor Yanukovych dan rombongannya di Rusia sedianya sebagai pengungsi telah menemui masalah dari segi status yang telah ditetapkan oleh otoritas Rusia. Hal ini mengingat hukum imigrasi Rusia yang ketat di Rusia. Lama waktu yang ditetapkan menjadi alasan imigrasi Rusia merubah status pengungsi menjadi imigran yang ilegal dan ini seperti yang dialami oleh Viktor Yanukovych.

Menurut hukum Federal Migration Service (FMS) atau Badan Imigrasi Rusia, kelebihan masa waktu tinggal bagi imigran di Rusia dapat menyebabkan deportasi dari wilayah Rusia dan larangan mengunjungi Rusia. Sebagai mana termaktub dalam Hukum Imigrasi Rusia No. 376-FZ²⁴ mengenai pembatasan pada masuknya imigran dari negara-negara asing yang tanpa izin tinggal hanya diperbolehkan tinggal di Rusia selama 90 hari dan lewat dari batas tersebut harus meninggalkan Rusia.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam tulisan ini adalah bahwa setiap pelanggar HAM di dunia ini seperti Viktor Yanukovych bisa saja

mendapatkan suaka atau perlindungan dari negara lain. Mengingat legalitas hukum internasional yang mengatur tentang suaka itu sendiri memiliki kelemahan dari segi obligasi, presisi, dan delegasi. Dilain sisi, perlindungan yang diberikan oleh suatu negara terhadap orang-orang yang dianggap sebagai pelanggar HAM yang terjatuh kasus hukum yang besar merupakan hak dan kewenangan dari otoritas suatu negara itu sendiri, sehingga seolah tidak bisa di gangu gugat. Terlebih pelanggar HAM tersebut memiliki kedekatan dengan negara pemberi suaka atau perlindungan seperti halnya Viktor Yanukovych dengan Rusia ini.

Akan tetapi dapat menjadi persoalan bila alasan pendukung pemberian suaka politik tersebut memiliki kelemahan. Apabila suatu negara ingin memberikan perlindungan kepada seorang atau aktor pelanggar HAM yang memiliki kedekatan politik dengan negara tersebut, namun disisi lain ada hukum internasional yang mengikat dengan jelas dan kuat maka pemberian suaka mungkin saja tidak akan terjadi, atau suaka susah untuk diberikan. sebaliknya jika suatu negara tidak memiliki kepentingan dan kedekatan politik dengan aktor pelanggar HAM internasional namun disisi lain hukum internasionalnya yang mengatur juga lemah, maka kemungkinan tidak akan terjadi pemberian suaka politik maupun perlindungan terhadap aktor tersebut.

Daftar Pustaka Jurnal

Nathaniel Copsey, 'Europe and the Ukrainian Presidential

²⁴ Law No. 376-FZ On Amendments into the Migration Bills, tersedia di http://www.consultant.ru/document/cons_doc_LAW_156010 diakses pada tanggal 30 Juli 2015

Election of 2004,'
*European Parties
 Elections and
 Referendums Network
 Election*,tersedia di
[http://www.sussex.ac.uk/s
 ei/documents/epern_ukrain
 e_briefing.pdf](http://www.sussex.ac.uk/s

 ei/documents/epern_ukrain

 e_briefing.pdf). See
 Copsey, N. (2005)
 'Popular Politics and the
 Ukrainian Presidential
 Election of 2004'. *Politics*,
 Vol. 25, No. 2

Tsygankov, Andrei., 2014. Russian
 Analytical Digest. *The
 Sources of Russia's
 Ukraine Policy*. 158.

Research Paper

B.evans, Alfred, 2008. *Power and
 ideology: Vladimir Putin
 and the Russian Political
 System*. Carl Beck Papers,
 The in Russian and East
 Europe studies, University
 of Pittsburgh.

Mazurenko, Yulia.,2014. *Rada ask to
 hague court to punish
 those crimes against
 humanity*. Ukraine security
 holding.

Walter Schmidt. 1993. *The Nation in
 Germany Historu*. Dalam
 Mikulas Teich dan Roy
 Porter, *the national
 question in Europe in
 historical context*.
 Cambridge: Cambridge
 University Press

Dokumen Resmi

*Law of Russia No. 376-FZ On
 Amendments into the
 Migration Bills*, tersedia di
[http://www.consultant.ru/d
 ocument/cons_doc_LAW_156010](http://www.consultant.ru/d

 ocument/cons_doc_LAW_156010)

United States Department of State.
 Ukraine Executive
 Summary. Dalam Country
 Reports on Human
 Rights Practices for 2011

Makalah Konferensi

Aga Khan, Sadruddin, 1989, *United
 Nations High
 Commissioner for
 Refugees*, Lectures on
 Legal Problems relating to
 Refugees and Displaced
 Persons, the Hague
 Academy of Interntional
 Law, 4-6 August, p.24,
 sebagaimana dikutip oleh
 Enny Soeprapto,
*International Protection of
 Refugees and Basic
 Principles of Refugee Law,
 an Analysis*, Makalah.

Taureck, Rita., 2006. *Securitization
 Theory*, presented at the 4th
 annual CEEISA
 Convention, University of
 Tartu.

Media

*Russian migration service head
 unaware of Yanukovych
 getting Russian citizenship
 or asylum* tersedia di
[http://tass.ru/en/russia/755
 98](http://tass.ru/en/russia/755

 98)

Ukraine asks to Russian for extradite
 Yanukovych soon, tersedia
 di
[http://www.kyivpost.com/
 content/ukraine/russias-
 prosecutor-general-russia-
 not-asked-by-ukraine-to-
 extradite-yanukovych-
 377140.html](http://www.kyivpost.com/

 content/ukraine/russias-

 prosecutor-general-russia-

 not-asked-by-ukraine-to-

 extradite-yanukovych-

 377140.html)

Ukraine fugitive President
 Yanukovych to hold news
 conference, Report by
 RBK tersedia di

<http://www.foxnews.com/world/2014/02/27/russian-official-denies-report-that-ukraine-yanukovych-is-there/>

Yanukovych and Co. wanted by Interpol: Between jail and a gilded cage, tersedia di <http://www.unian.info/politics/1032357-yanukovych-and-co-wanted-by-interpol-between-jail-and-a-gilded-cage.html>

Publikasi Resmi

Monument to corruption: Ukraine's President built \$75M home on a \$25G salary. Tersedia di <http://www.foxnews.com/world/2014/02/24/monument-to-corruption-ukraine-most-wanted-man-built-75m-home-on-25g-salary/>

Buku

Abubakar Eby Hara, 2001. *Pengantar Analisis Politik Luar Negeri dari Realisme sampai Konstruktivisme*. Bandung: Nuansa.

A.D. Smith, 1986. *The Ethnic Origins of Nations*. Oxford: Oxford University Press

Atmasasmita, Romli. 2000. *Pengantar Hukum Pidana Internasional*. Rafika aditama. Bandung

Buzan, Barry, Ole Waever, Jaap de Wilde, *Security : A New Framework for Analysis*, (London: Lynne Rienner Publisher, 1998).

Dougherty, James E and Robert L Pfaltzgraff jr, 2001. *Contending Theories of International Relations: A*

Comprehensive Survey. edisi kelima, New York: Addison Wesley Longman.

Habernas, J., 1989. *Krisis Legitimasi. Ruang Publik*, Kreasi Wacana. 2004. Qalam, Yogyakarta

Holsti, K.J., 1992. *Politik Internasional. Suatu Kerangka Analisis*. Bandung : Bina Cipta

Jackson, Robert & Georg Sorensen, 1999. *Introduction to International Relations* (New York: Oxford University Press.

Jemadu, Aleksius. 2008. *Politik Global dalam Teori dan Praktek*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Mark, Karl dan Friedrich Engel, 2008. *Ideologi Jerman*. Jakarta, pustaka nusantara

Mochtar, Mas'oed. 1990, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, Edisi Revisi, Jakarta: LP3ES

Paul R. Viotti and Mark V. Kauppi, *International Relation and World Politics*, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2007.

Rourke, 2003. *International Politics on the World Stage*, New York: McGrawHill/Dushkin

Russett, Bruce & Harvey Starr, 1996. *World Politics: The menu for Choice*, New York: W. H Freeman Company.

Sen, B., 1979. *A Diplomat's Handbook of International*

- Law and Practice*.
Nijhoff: The Hague
- Simmons, Beth A, Richard H. Steinberg. 2006.
International Law and International Relations.
University of Cambridge.
- Steans, Jill & Pettiford, Lloyd. 2009.
Hubungan Internasional Perspektif dan Tema. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryokusumo, Sumaryo, 1995.
Hukum diplomatik Teori dan Kasus, Alumni, Bandung.
- Waltz, Kenneth . 1979, *Theory of International Politics* . New York: McGraw Hill.
- Halaman Internet**
- AS dan UE tekan Yanukovych dapat di akses di <http://koran-jakarta.com/?4952-as%20dan%20ue%20kompak%20tekan%20yanukovich>
- BBC News. 2015. *Ukraine's Sharp Divisions*. Tersedia di <http://http://www.bbc.com/news/world-europe-26387353>
- Biography Presiden of Ukraine – Viktor Yanukovych* tersedia di <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/1010118/Viktor-Yanukovych>
- CIA. *The World Factbook*. Tersedia di <http://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/up.html>
- Consulate General of Ukraine. Basic fact about Ukraine state. Tersedia di http://www.ukrconsul.org/BASIC_FACTS.htm
- Defenisi Suaka Menurut Badan PBB UNHCR, <http://www.hreoc.gov.ag>
- European Neighbourhood Policy and Eastern Partnership for Ukraine*. Dapat diakses http://eeas.europa.eu/ukraine/index_en.htm
- Government. Tersedia di <http://www.ukrainearabia.ae/uraine/politics/government/>
- Hasil pemilihan calon presiden Ukraina tahun 2004, Central komisi pemilihan Ukraina, tersedia di <http://www.cvk.gov.ua/pls/vp2004/wp0011>
- How yanukovych can ran from Ukraine, Russian help him out* tersedia di <http://www.unian.info/politics/910019-how-yanukovych-ran-from-ukraine-investigation.html>
- Keanggotaan Ukraina dalam Organisasi *European Neighborhood Policy* dapat di akses di http://eeas.europa.eu/ukraine/index_en.htm
- Krisis Ukraina, dapat diakses di http://indonesia.rbth.com/krisis_ukraina
- Parlemen Ukraina lengserkan presiden Ukraina Viktor Yanukovych, tersedia di http://indonesian.ws.tribe.ir/international/eropa/item/77088Parlemen_Ukraina_Lengserkan_Presiden_Yanukovych

Profil Negara Ukraina, mengenai letak dan Jumlah penduduk. Dapat diakses di http://www.un.com/statepr ofileonworld/current-7484738639	pembunuhan massal, tersedia http://internasional.kompas.com/read/2014/02/24/1705369/Viktor.Yanukovych.Didakwa.Melakukan.Pembunuhan.Massal?utm_source=news&utm_medium=bp-kompas&utm_campaign=related&
Putin's saved ousted Ukrainian president Viktor Yanukovych, tersedia di http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/russia/11692593/Vladimir-Putin-saved-my-life-says-ousted-Ukrainian-president-Viktor-Yanukovych.html	Viktor Yanukovych berhasil memenangkan pemilu Ukraina. Dapat diakses di http://news.liputan6.com/read/90541/viktor-yanukovych-memenangkan-pemilu-ukraina
<i>Russia "Grants Ukraine's Viktor Yanukovych protection"</i>. Dapat diakses di http://www.bbc.com/news/world-europe-26367722	What's behind in Ukraine Crisis, between state, protester and explainer tersedia di http://edition.cnn.com/2014/02/18/world/europe/ukraine-protests-explainer/
Ukraina tolak perjanjian kerjasama Uni Eropa tersedia di http://www.dw.de/ukraina-tolak-perjanjian-kerjasama-uni-eropa/a-17246003	What's behind in Ukraine Crisis, other state, protester or explainer tersedia di http://edition.cnn.com/2014/02/18/world/europe/ukraine-protests-explainer/
Ukrainian parliament votes to dismiss president Yanukovych, dapat diakses di http://circanews.com/news/ukraine-maidan-protests	Yanukovych akan segera diadili di Mahkamah Internasional dapat diakses di http://www.tempo.co/read/news/2014/02/26/117557671/Yanukovych-Akan-Diadili-di-Mahkamah-Internasional
Uni Eropa tangguhkan perjanjian perdagangan dengan Ukraina tersedia di http://www.voaindonesia.com/content/uni-eropa-tangguhkan-upaya-perjanjian-perdagangan-dengan-ukraina/1810850.html	Yanukovych campaign, from the party of region for better Ukraine tersedia di http://lb.ua/news/2010/02/25/28652_viktor_yanukovich_potratil_na_izbi.html
Viktor yanukovych telah didakwa telah melakukan	